

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia usaha terdapat persaingan, dalam menghadapi situasi bisnis yang semakin kompetitif, setiap perusahaan dituntut untuk mengerahkan kemampuannya secara optimal agar dapat meningkatkan kemampuannya secara optimal. Persaingan yang ketat dapat dilihat dalam dunia usaha, baik perdagangan maupun perindustrian, serta adanya tuntutan konsumen akan produk atau barang yang dikonsumsi, oleh karena itu perusahaan harus memiliki tujuan yaitu yang ingin dicapai oleh perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dengan menggunakan segala kemampuan, metode-metode, dan alat-alat yang dimilikinya.

Persaingan yang semakin ketat ini menuntut perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimilikinya seoptimal mungkin supaya perusahaan dapat menghasilkan dan menawarkan produk yang dibutuhkan dan diinginkan konsumen dengan kualitas tinggi. Untuk dapat mengelola perusahaan dengan baik agar tercapai tujuan perusahaan, diperlukan suatu pengendalian internal untuk menetapkan suatu sistem pengendalian yang dapat membantu dalam mengawasi jalannya operasi perusahaan secara efektif dan efisien.

Audit internal merupakan pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan,

maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku. Keberadaan atau alasan diadakan audit dalam operasi perusahaan adalah bahwa audit ditujukan untuk memperbaiki kinerja.

Salah satu fungsi operasi perusahaan yang perlu mendapat perhatian adalah persediaan barang dagang, persediaan barang dagang adalah barang yang dimiliki perusahaan yang nantinya akan dijual dalam operasi normalnya. Pengendalian internal persediaan sangatlah penting sebab persediaan merupakan asset terbesar didalam perusahaan dan sebagai pusat dari aktivitas dalam perusahaan. Pelaksanaan pengendalian terhadap aktiva khususnya persediaan barang dagang ini perlu diawasi oleh manajemen agar tujuan perusahaan, yaitu menghasilkan laba yang maksimum dapat tercapai.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa perlu membahas lebih lanjut masalah peranan audit internal sebagai alat bantu manajemen untuk memperbaiki kinerja perusahaan dan pengendalian internal persediaan barang dagang untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba yang optimal. Sehingga penulis memilih judul :

“PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANG.”

1.2 Identifikasi Masalah

Penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apakah pelaksanaan audit internal yang diterapkan CV. BINTANG MAS memadai?
2. Apakah pelaksanaan pengendalian internal persediaan barang dagang pada CV. BINTANG MAS telah efektif?
3. Seberapa besar peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan barang dagang pada CV. BINTANG MAS?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peranan Audit Internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan barang dagang.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui memadai tidaknya penerapan audit internal yang dilaksanakan perusahaan.
2. Untuk mengetahui peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan barang dagang perusahaan.
3. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan pengendalian internal persediaan barang dagang perusahaan.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Setelah mengetahui masalah-masalah dari uraian diatas, maka kegunaan yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis, sebagai tambahan pengalaman untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai pengendalian internal yang dihubungkan dengan efektivitas persediaan barang dagang, selain itu untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian sarjana pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Maranatha, Bandung.
2. Bagi Pihak Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran mengenai pengendalian internal dalam mengelola persediaan barang dagang.
3. Bagi pembaca lainnya, diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran, pengetahuan, informasi, pengetahuan, menambah wawasan, serta referensi bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk melakukan penelitian-penelitian berikutnya.